Investasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi dan Ekonomi Murni
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 03 Nomor 02, Juni 2026

# ANALISIS LITERATUR TENTANG TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH

Elly Lestari
Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
ellylestariii2001@gmail.com

***ABSTRACT***

*Digital transformation is now crucial for Islamic Financial Service Cooperatives (KJKS) to deal with technological advancements and shifts in public attitudes. Digitalization helps cooperatives improve their work efficiency, the quality of their services, and their competitiveness in the digital economy. This study aims to examine different writings about the effects of digital transformation on the performance of Sharia Financial Services Cooperatives. The method used is a literature review, where we studied various scientific journals, articles, and research related to the topic from the past five years. Research findings indicate that moving towards digital solutions brings advantages for the performance of cooperatives. This is shown by the increase in efficiency in operations, the ease of accessing services, the rise in member satisfaction, and the improvement in financial performance. However, the process of digital transformation also faces several issues, such as a shortage of skilled workers, the costs involved in investing in technology, and a low level of understanding about digital tools. Because of that, it is important to have the right strategy so that digital transformation can support the sustainability and competitiveness of Islamic Financial Services Cooperatives.*

*Keywords: Digital Transformation, Sharia Financial Cooperatives, Digitalization of Services, Cooperative Performance.*

**ABSTRAK**

Transformasi digital kini menjadi penting bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) untuk menghadapi kemajuan teknologi dan perubahan sikap masyarakat. Digitalisasi membantu koperasi untuk meningkatkan efisiensi kerja, kualitas layanan, dan daya saing mereka di zaman ekonomi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai tulisan tentang dampak transformasi digital terhadap kinerja Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Metode yang dipakai adalah tinjauan pustaka dengan mempelajari berbagai jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian yang berkaitan dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan ke arah digital memberikan manfaat baik bagi kinerja koperasi. Ini terlihat dari peningkatan efisiensi dalam operasional, kemudahan dalam mengakses layanan, peningkatan kepuasan anggota, dan perbaikan dalam kinerja keuangan. Namun, pelaksanaan transformasi digital juga menghadapi berbagai masalah seperti kurangnya tenaga kerja yang terampil, biaya untuk berinvestasi dalam teknologi, dan rendahnya tingkat pemahaman tentang digital. Karena itu, perlu ada strategi yang tepat agar transformasi digital bisa mendukung keberlanjutan dan daya saing Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Digitalisasi Layanan, Kinerja Koperasi

## A. Pendahuluan

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan perubahan besar di banyak bidang ekonomi, termasuk di sektor keuangan syariah. Transformasi digital sekarang bukan hanya sekadar tren, tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga keuangan. Hal ini penting untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Koperasi Jasa Keuangan Syariah, yang merupakan lembaga keuangan yang berbasis anggota, juga harus bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi agar dapat bersaing di zaman digital (Qothrunnada et al., 2023).

Perubahan digital di koperasi syariah dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi, seperti aplikasi untuk layanan anggota, sistem pembayaran digital, pencatatan keuangan yang berbasis teknologi, dan layanan transaksi yang dilakukan secara online. Digitalisasi ini mempermudah anggota untuk mengakses layanan koperasi kapan saja dan di mana saja tanpa terhalang oleh waktu dan tempat. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga membantu koperasi dalam meningkatkan ketepatan data, efisiensi kerja, dan kualitas layanan kepada anggotanya (Fadhilah & Darmawati, 2023).

Penerapan transformasi digital telah terbukti memberikan efek baik pada kinerja koperasi syariah. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi layanan dapat memperbaiki kinerja keuangan koperasi. Hal ini terlihat dari meningkatnya efisiensi operasional, kemudahan dalam melakukan transaksi, dan peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada anggota. Digitalisasi juga membantu koperasi menurunkan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas organisasi, sehingga mereka bisa bersaing dengan lembaga keuangan lainnya di zaman digital (Fadhilah & Darmawati, 2023).

Selain memperbaiki kinerja keuangan, transformasi digital juga membantu dalam meningkatkan akses keuangan syariah bagi lebih banyak orang. Penggunaan teknologi digital membuat layanan keuangan syariah bisa menjangkau lebih banyak orang, termasuk kelompok yang sebelumnya sulit mendapatkan akses ke layanan keuangan resmi. Inovasi digital di bidang keuangan syariah juga

membantu menciptakan ekosistem keuangan halal yang lebih terbuka, efisien, dan kompetitif (Nurhayati & Julina, 2025).

Walaupun begitu, penerapan transformasi digital di Koperasi Jasa Keuangan Syariah masih mengalami berbagai kendala. Banyak koperasi masih menghadapi masalah dengan infrastruktur teknologi yang kurang, pengetahuan digital pengurus dan anggota yang rendah, serta kekurangan dana untuk mengembangkan sistem digital. Selain itu, keamanan data dan kepatuhan terhadap prinsip syariah juga merupakan hal yang sangat penting dalam proses digitalisasi layanan koperasi (Putra et al., 2025).

Berdasarkan berbagai penelitian, transformasi digital kini bukan lagi pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Hal ini penting untuk meningkatkan kinerja dan menjaga daya saing di zaman ekonomi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai tulisan tentang transformasi digital dan bagaimana hal itu mempengaruhi peningkatan kinerja Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang manfaat, tantangan, dan strategi pelaksanaan digitalisasi di koperasi syariah (Rahmawati, 2025).

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan cara Literature Review (studi kepustakaan) dengan meneliti berbagai jurnal, artikel ilmiah, buku, dan publikasi yang berhubungan dengan transformasi digital dan kinerja Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Literatur yang dipakai berasal dari publikasi yang terbit dalam lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2025. Data diperoleh dengan mencari informasi ilmiah dari Google Scholar, Garuda Kemdikbud, dan Sinta Kemendikbud. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan cara deskriptif untuk memahami peran transformasi digital dalam meningkatkan kinerja Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Dampak Transformasi Digital terhadap Kinerja Koperasi Syariah

Transformasi digital membawa dampak baik untuk kinerja Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan teknologi digital membuat berbagai proses administrasi, pencatatan

transaksi, dan pengelolaan data anggota bisa dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Dengan sistem digital, koperasi bisa mengurangi penggunaan dokumen kertas, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat pelayanan kepada anggotanya. Keadaan ini mendukung koperasi untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja dalam organisasi (Fadhilah & Darmawati, 2023).

Selain membuat kerja lebih efisien, transformasi digital juga mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada anggota. Dengan aplikasi digital dan layanan yang menggunakan teknologi, anggota bisa mengakses informasi tentang simpanan, pembiayaan, dan melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Kemudahan ini membuat anggota lebih puas karena layanan jadi lebih cepat, mudah, dan jelas. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan layanan digital dapat meningkatkan kepercayaan dan kesetiaan anggota terhadap koperasi syariah (Qothrunnada et al., 2023).

Transformasi digital juga membantu meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing koperasi. Penggunaan teknologi membantu koperasi untuk memperluas layanan, menambah jumlah anggota, dan memperkuat posisi mereka dalam bersaing dengan lembaga keuangan lain. Dengan begitu, transformasi digital tidak hanya membantu efisiensi dan pelayanan, tetapi juga menjadi strategi yang sangat penting untuk meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan Koperasi Jasa Keuangan Syariah di zaman ekonomi digital (Kasmawati et al., 2025).

Saya percaya bahwa transformasi digital adalah hal yang sangat penting bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah agar dapat menghadapi kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat saat ini. Dengan digitalisasi, koperasi bisa memberikan layanan yang lebih cepat, mudah, dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kepuasan bagi anggotanya. Selain itu, transformasi digital juga bisa membantu koperasi untuk memperluas layanan, menarik minat generasi muda agar mau bergabung, dan meningkatkan daya saing koperasi di tengah perkembangan cepat lembaga keuangan digital. Karena itu, koperasi syariah perlu terus mengembangkan inovasi digital supaya tetap relevan dan bisa memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya.

2. Tantangan Implementasi Transformasi Digital

Walaupun transformasi digital membawa banyak keuntungan, penerapannya di Koperasi Jasa Keuangan Syariah masih mengalami berbagai masalah. Salah satu

masalah utama adalah rendahnya kemampuan digital dari pengurus dan anggota koperasi. Tidak semua pengurus dan anggota memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan teknologi digital, jadi proses penyesuaian dengan sistem baru sering kali berlangsung lambat. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang manfaat digitalisasi juga bisa menghalangi keberhasilan transformasi digital di koperasi syariah (Fitriyanti, 2024).

Tantangan selanjutnya adalah kurangnya infrastruktur dan biaya untuk menerapkan teknologi. Banyak koperasi syariah, terutama yang berukuran kecil dan menengah, masih menghadapi masalah dalam hal dana untuk mengembangkan sistem digital, membeli peralatan teknologi, dan melaksanakan pelatihan untuk sumber daya manusia. Selain itu, belum meratanya akses internet di beberapa daerah juga menjadi kendala dalam penggunaan layanan digital secara maksimal (Nashoha et al., 2024).

Selain sumber daya dan infrastruktur, keamanan data dan kepatuhan terhadap prinsip syariah juga merupakan tantangan penting dalam proses transformasi digital. Koperasi perlu menjaga rahasia data anggotanya dan melindungi sistemnya dari berbagai ancaman kejahatan siber. Di sisi lain, setiap inovasi digital yang diterapkan harus tetap mengikuti prinsip-prinsip syariah supaya kepercayaan anggota tetap terjaga. Karena itu, koperasi perlu memiliki strategi yang tepat, dukungan dari peraturan, serta peningkatan keterampilan sumber daya manusia supaya proses transformasi digital dapat berjalan dengan baik dan terus-menerus (Murni & Afdhalurrajul, 2025).

Saya yakin bahwa tantangan utama dalam perubahan digital koperasi syariah bukan hanya terletak pada teknologi, tetapi juga pada seberapa siap orang-orang yang bekerja di dalamnya untuk menghadapi perubahan ini. Teknologi yang canggih tidak akan memberikan hasil yang maksimal jika pengurus dan anggota belum bisa menggunakannya dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan digital, bantuan teknologi, dan peningkatan keterampilan digital harus menjadi perhatian utama. Dengan adanya tenaga kerja yang siap, perubahan digital dapat membantu koperasi syariah untuk meningkatkan layanan, menambah jumlah anggota, dan memperkuat daya saing di era digital saat ini.

3. Stratei Pengembangan Transformasi Digital

Pengembangan transformasi digital di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) membutuhkan rencana yang baik agar proses digitalisasi dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang maksimal. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan kemampuan orang-orang melalui pelatihan dan pendidikan digital. Pengurus, karyawan, dan anggota koperasi harus mendapatkan pemahaman tentang cara menggunakan teknologi digital agar dapat memanfaatkan sistem yang sudah diterapkan dengan sebaik-baiknya. Meningkatkan literasi digital adalah hal yang penting untuk membantu keberhasilan transformasi digital di koperasi syaria (Fadhilah & Darmawati, 2023).

Strategi selanjutnya adalah meningkatkan infrastruktur teknologi yang cukup baik. Koperasi harus mengalokasikan sumber daya untuk sistem informasi, aplikasi layanan anggota, dan juga menjaga keamanan data dengan baik. Selain itu, koperasi bisa bekerja sama dengan perusahaan teknologi atau lembaga fintech untuk mempercepat proses digitalisasi layanan mereka. Kerja sama ini bisa membantu koperasi mendapatkan akses ke teknologi yang lebih modern dengan biaya yang lebih hemat (Huda, 2025).

Selain teknologi, koperasi juga harus menciptakan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan perubahan. Pengurus harus berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan digital agar sesuai dengan kebutuhan anggota dan kemajuan teknologi. Penting untuk melakukan evaluasi secara rutin terhadap sistem yang dipakai agar bisa memastikan bahwa proses digitalisasi dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja koperasi. Dengan strategi yang benar, transformasi digital bisa menjadi cara untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan Koperasi Jasa Keuangan Syariah di masa depan (Putra et al., 2025).

Menurut pendapat saya, strategi yang paling utama dalam mengembangkan transformasi digital adalah memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan mempersiapkan organisasi untuk menghadapi perubahan. Teknologi yang canggih tidak akan memberikan manfaat yang terbaik jika pengurus dan anggota belum mengerti cara menggunakannya. Karena itu, koperasi syariah harus fokus pada pelatihan digital, memperkuat kerja sama dengan penyedia teknologi, dan terus berinovasi dalam memberikan layanan kepada anggotanya. Dengan cara ini,

transformasi digital bisa dilakukan dengan lebih baik dan dapat meningkatkan kinerja koperasi secara terus-menerus.

## D. Kesimpulan

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa transformasi digital sangat berperan penting dalam memperbaiki kinerja Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Penggunaan teknologi digital bisa membuat operasional menjadi lebih efisien, mempercepat pelayanan, memudahkan anggota dalam mengakses layanan, dan juga meningkatkan kualitas dalam pengelolaan data serta transaksi. Selain itu, proses digitalisasi juga membantu meningkatkan kepuasan anggota, memperluas jangkauan layanan, dan memperkuat daya saing koperasi dalam era ekonomi digital.

Walaupun ada banyak keuntungan, penerapan transformasi digital masih mengalami beberapa masalah, seperti rendahnya pemahaman digital dari sumber daya manusia, kurangnya infrastruktur teknologi, biaya investasi yang cukup tinggi, serta risiko keamanan data. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa suksesnya transformasi digital tidak hanya tergantung pada teknologi, tetapi juga pada seberapa siap organisasi dan kemampuan orang-orang di dalamnya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan.

Oleh karena itu, kita perlu strategi pengembangan yang tepat, seperti meningkatkan kemampuan digital para pengurus dan anggota, memperkuat infrastruktur teknologi, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung proses digitalisasi. Dengan menerapkan strategi yang tepat, transformasi digital bisa menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kinerja, keberlanjutan, dan daya saing Koperasi Jasa Keuangan Syariah di masa yang akan datang.

Transformasi digital kini bukan hanya pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi koperasi syariah agar bisa terus tumbuh dan tetap relevan di tengah cepatnya perkembangan teknologi. Koperasi yang dapat menggunakan teknologi dengan baik akan lebih mudah dalam memberikan layanan yang berkualitas, menarik perhatian anggota, dan meningkatkan kinerja organisasi secara terus-menerus. Karena itu, dukungan dan pengembangan transformasi digital harus terus dilakukan

agar koperasi syariah bisa memberikan lebih banyak manfaat bagi anggotanya dan masyarakat secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

Fadhilah, N., & Darmawati. (2023). Transformasi Digital : Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah. *Jurnal Rumoun Ekonomi Syariah*, *6*(2), 532–544. https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).13185

Fitriyanti, E. (2024). Challenges and Opportunities for Sharia Cooperatives in Encouraging the Growth of Sharia MSMEs in the Digital Era. *Journal of Sharia Micro Enterprise and Cooperation*, *1*(1), 36–45. https://doi.org/https://doi.org/10.59784/jsmec.v1i1.6

Huda, N. (2025). INTEGRASI TEKNOLOGI FINANSIAL SYARIAH DAN INKLUSI KEUANGAN DIGITAL DI INDONESIA : ANALISIS DAMPAK TERHADAP UMKM 2021 - 2025. *Jurnal Keislaman, Pendidikan Dan Ekonomi*, *10*(2), 86–96.

Kasmawati, Albahi, M., Andrini, R., & Lukman. (2025). Integrasi Shariah Governance dalam Transformasi Digital Perbankan Syariah : Perspektif Agency Theory dan TAM. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, *8*(2), 404–416. https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8(2).25195

Murni, S., & Afdhalurraju. (2025). Analysis of Challenges And Opportunities For The Development Of Syariah Cooperates In The Digital Era (Study of Sharia Cooperative Solution With Lamlhom). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *6*(2), 53–65. https://doi.org/https://doi.org/10.22373/51hpp978

Nashoha, A., Rusmiati, & Karima, S. (2024). Transformasi Digital Dalam Manajemen Koperasi: Peluang danTantangan. *Journal Central Publisher*, *2*(7), 2326–2332. https://doi.org/https://doi.org/10.60145/jcp.v2i7.485

Nurhayati, & Julina. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL DALAM EKONOMI SYARIAH : INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PENGUATAN EKOSISTEM KEUANGAN HALAL DI ERA 5.0. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, *10*(204), 1704–1714. https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.26594

Putra, R. D., Habibullah, S., & Fuadi, F. (2025). Transportasi Digital Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Analisis Implementasi, Tantangan, dan

Strategi Pengembangan BMT di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *5*(1).

Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Fitrotus, D., Hendratri, B. G., & Subekan. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah : Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4 . 0. *Indonesia Journal of Humanities and Social Sciences*, *4*(3), 741–756. https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ijhass.v4i3.4585

Rahmawati, N. P. (2025). Strategi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Syariah di Era Digitalisasi. *Maliki Interdisciplinary Journal*